

RINGKASAN

Manajemen Produksi Pupuk Cair PT. Agro Hikmah Sejahtera Genteng Banyuwangi, Hafidha Mawar Zuhriah, NIM D41170889, Tahun 2021, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Bagus Putu Yudhia K., MP (Pembimbing).

PKL (Praktik Kerja Lapangan) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar praktis pada suatu perusahaan/industri/instansi/unit bisnis strategis lainnya. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan di lapangan sesuai bidangnya masing-masing. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Agro Hikmah Sejahtera yang berlokasi di Jalan Mliwis No. 82 Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi selama ± 540 jam yang terhitung mulai tanggal 12 Oktober–29 Desember 2020. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen POAC, manajemen produksi, produk, harga, alat, mesin, bahan, *layout* pabrik, pola, dan proses produksi, dan alur pemasaran pupuk cair PT. Agro Hikmah Sejahtera. Metode yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, terjun secara langsung, dan dokumentasi selama kegiatan proses produksi dan pengemasan pupuk cair AHS 500 ml dan Hanamaru 250 ml.

PT. Agro Hikmah Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha manufaktur yang memproduksi pupuk majemuk, nutrisi tanaman, dan fungisida. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Anwar Dimiyati dan secara resmi dibuka pada tanggal 20 Desember 2018.

Produk pupuk cair PT. Agro Hikmah Sejahtera hasilnya bagus karena dapat mengurangi pestisida atau insektisida yang sering kali menimbulkan residu, membuat tanaman dan lahan lebih aman, usaha pertanian dapat berkelanjutan, dapat diaplikasikan pada semua jenis tanaman, dan lebih efisien dalam pemakaian.

Kegiatan produksi pupuk cair PT. Agro Hikmah Sejahtera dilakukan sesuai dengan jumlah permintaan konsumen dan stok persediaan bahan baku yang ada di

pabrik. Oleh karena itu, perlu peran dari manajemen agar kegiatan produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Manajemen produksi dapat mengatur bagaimana cara menghasilkan produk yang sesuai dengan standar dan keinginan konsumen dengan proses produksi yang seefisien dan seefektif mungkin. Adapun keempat fungsi manajemen yang akan dilakukan yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan jika melakukan kegiatan manajemen (merencanakan kegiatan, mengorganisasi tenaga kerja dan sumber daya yang ada, melaksanakan program kerja, dan mengendalikan atau mengawasi kinerja perusahaan) dengan benar.